PENGESAHAN

Ketahanan 10 Varietas Padi (*Oryza sativa* L.) Terhadap Penyakit Kresek (Xanthomonas *campestris* pv. *Oryzae)* dengan sumber inokulum yang berbeda

SKRIPSI

Oleh :

SRI MEWANTI DETI
NIM. 613 411 138

TelahDiperiksadanDisetujuiOlehKomisiPembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Ir. Rida Iswati, M.Si	**Suyono Dude S.Ag, M,Pd.I**
NIP. 19670623 199403 2 002	**NIP.19750601 200502 1 006**

Menyetujui :	Mengetahui :
Ketua Jurusan Agroteknologi	**Dekan Fakultas Pertanian**
Dr. Mohamad Lihawa, SP, MP	**Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP, M.Si**
NIP. 197005252001121001	**NIP. 197204252001121003**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS PERTANIAN

ABSTRAK

SRI MEWANTI DETI. NIM 613411138. Ketahanan 10 Varietas Padi (*Oryza sativa* L.) Terhadap Penyakit Kresek (*Xanthomonas campestris* pv. *Oryzae*) dengan sumber inokulum yang berbeda. Dibimbing oleh Rida Iswati dan Suyono Dude.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat ketahanan pada 10 varietas padi (*Oryza sativa* L.) terhadap penyakit kresek *(Xanthomonas campestris* pv. *oryzae)* dengan sumber inokulum berbeda. Penelitian dilaksanakan di Desa Toto Utara Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bonebolango dan Laboratorium BPTPH Gorontalo, pada bulan April sampai Juni 2015. Menggunakan metode eksperimental dengan 60 unit percobaan dengan 2 sumber isolat Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohuwato. Parameter yang diamati adalah masa inkubasi, kejadian penyakit dan intensitas serangan. Analisis data menggunakan kuantitatif deskriptif dan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masa inkubasi penyakit kresek yang disebabkan inokulum yang berasal dari Kabupaten Boalemo berkisar antara 3-5 hari dengan rata-rata 3,94 hari sedangkan inokulum yang berasal dari Kabupaten Pohuwato masa inkubasi berkisar antara 3-4,6 hari dengan rata-rata 3,44 hari. Rata-rata kejadian penyakit akibat inokulum yang berasal dari Kabupaten Boalemo 12,50 %, sedangkan inokulum yang berasal dari Kabupaten Pohuwato memilki rata-rata kejadian penyakit yaitu 17,85 %. Rata-rata intensitas serangan penyakit kresek yang disebabkan oleh inokulum yang berasal dari Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Pohuwato rata-rata menurun. 10 varietas padi yang diinokulasi dengan inokulum yang berasal dari Kabupaten Boalemo termasuk kategori tahan yaitu varietas ciherang, inpari 2, inpari 10, inpari 21, inpari 24 dan inpari 30 sampai sangat rentan, begitupula pada inokulum yang berasal dari Kabupaten Pohuwato termasuk dalam kategori tahan yaitu ciherang, inpari 7, inpari 23 dan inpari 30 sampai sangat rentan.

Kata Kunci : Ketahanan, Varietas, Padi, Kresek